

DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA BUDIDAYA IKAN MUJAIR (STUDI KASUS PADA UD BLESS)

Christina Nender¹, Sintia Nurani Korompis²,
Andreu Kristian Pantow³, Alpindos Toweula⁴,
Joseph Nugraha Tangon⁵

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan^{1,2,4},
Program Studi D3 Akuntansi^{3,5},
Jurusan Akuntansi^{1,2,3,4,5}
Politeknik Negeri Manado^{1,2,3,4,5}

tenanender@gmail.com, sintiapolimbo@gmail.com,
andreu.pantow7@gmail.com, toweulaalpina658@gmail.com,
joseph.tangon@gmail.com

Received: February 16, 2023. **Revised:** March 8, 2024. **Accepted:** March 14, 2024
Issue Period: Vol.8 No.2 (2024), Pp 361-369

Abstrak: UD. Bless adalah entitas yang menjalankan kegiatan usaha budidaya ikan mujair. Proses budidaya ikan dimulai dari pembibitan atau pemijahan, pendederan, pembesaran sampai pada tahap ikan siap untuk dipanen/dijual. Usaha ini berlokasi di Desa Eris Kecamatan Eris. Dalam menjalankan usahanya, UD. Bless belum melakukan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku karena keterbatasan pengetahuan atau pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang tepat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun laporan keuangan UD. Bless sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini dilaksanakan pada UD. Bless. Data penelitian diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Temuan yang diperoleh setelah melakukan penelitian adalah UD. Bless belum melakukan penyusunan laporan keuangan dan masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana. Laporan keuangan yang dibuat oleh peneliti untuk UD. Bless sesuai dengan SAK EMKM yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Peneliti merekomendasikan kepada UD. Bless agar dapat menggunakan laporan keuangan yang telah dibuat sebagai pedoman untuk penyusunan laporan keuangan di periode-periode berikutnya.

Kata kunci: UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM, UD. Bless

Abstract: UD Bless is an entity that runs a mujair fish farming business. The fish farming process starts from nursery or spawning, hatchery, enlargement until the fish is ready to be harvested/sold. This business is located in Eris Village, Eris District. In running its business, UD. Bless has not carried out financial management in accordance with applicable standards due to limited knowledge or understanding of proper financial management. The purpose of this research is to compile UD's financial statements. Bless in accordance with SAK EMKM. This research was conducted at UD. Bless. Research data obtained from primary and secondary sources. The analysis tool used is descriptive analysis. The findings obtained after conducting research are UD. Bless has not prepared financial reports and still



DOI: 10.52362/jisamar.v8i2.1478

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

conducts simple financial records. The financial statements made by researchers for UD. Bless in accordance with SAK EMKM which consists of Income Statement, Statement of Financial Position, and Notes to Financial Statements. Researchers recommend to UD. Bless in order to use the financial statements that have been made as guidelines for the preparation of financial statements in the following periods.

Keywords: MSMEs, Financial Statements, SAK EMKM, UD. Bless

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha yang dapat dikatakan mendominasi kegiatan perekonomian di Indonesia. Kegiatan UMKM terbagi dalam berbagai jenis diantaranya, kuliner, pariwisata, agrikultur dan lain-lain. UMKM memiliki kontribusi yang penting terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Indonesia karena jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami pertumbuhan dan daya serap tenaga kerja sangat besar karena aktivitas UMKM peluang kerja bagi masyarakat dan secara langsung mengurangi tingkat pengangguran yang ada. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2021 jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07 persen atau Rp. 8.573,89 triliun [1].

Aktivitas UMKM yang begitu potensial di Indonesia sering kali tidak di iringi dengan pengelolaan UMKM yang benar, terutama pada pengelolaan keuangan, para pelaku usaha cenderung hanya memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan keunggulan produk dan keinginan konsumen, padahal yang tidak kalah penting adalah pengelolaan internal terhadap aktivitas manajemen atau aktivitas akuntansi suatu usaha. Sistem akuntansi yang tidak baik akan menyebabkan pengakuan laba atau rugi hanya mendasar pada perkiraan, sehingga pelaku usaha tidak bisa mengetahui secara pasti berapa keuntungan yang diperoleh dalam suatu periode [2] [3] [4]. Proses pengelolaan UMKM yang baik dapat dimulai dengan mencatat dan membuat pelaporan keuangan yang terjadi di setiap aktivitas UMKM. Namun, pelaku UMKM justru kurang melakukan pencatatan terhadap berbagai transaksi keuangan yang terjadi, salah satu alasan kurangnya pencatatan keuangan dalam kegiatan UMKM yaitu kurangnya pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM serta ketidakmampuan tenaga kerja untuk melakukan pencatatan keuangan yang benar, sedangkan salah satu elemen kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan kegiatan UMKM adalah catatan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan. Laporan keuangan adalah dokumen yang merinci keuangan perusahaan untuk periode waktu tertentu dan digunakan untuk menggambarkan seberapa baik kinerja bisnis selama waktu itu [5].

Laporan keuangan sangat penting dan dibutuhkan para pelaku usaha untuk mengetahui kondisi keuangan yang ada dan sebagai tolak ukur untuk melihat perkembangan yang terjadi dalam usahanya, serta dapat dijadikan patokan dalam pengambilan keputusan manajemen. Untuk mempermudah pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan yang sederhana dan akurat, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah yang di setujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Dengan adanya standar ini, para pelaku UMKM diharapkan dapat menerapkan kegiatan akuntansi pada usahanya dan dapat mengolah laporan keuangan yang relevan serta andal sesuai dengan standar yang telah berlaku.

UD Bless adalah salah satu UMKM yang ada di Desa Eris Kecamatan Eris. Jenis usaha yang dijalankan UD. Bless yaitu budidaya ikan mujair. Usaha ini dikelola oleh Bapak Audy Tawaang sejak tahun 2005. Ikan mujair sangat populer dengan berbagai olahan masakan yang nikmat. Bisnis ikan mujair sangat menguntungkan karena harga jual ikan mujair yang menjanjikan dan permintaan pasar yang tinggi. Karena itu tak heran banyak masyarakat yang memilih untuk membudidayakan ikan ini.

UD Bless termasuk dalam usaha kecil. Sejak mulai beroperasi 18 tahun lalu usaha ini belum melakukan pencatatan keuangan yang tepat, UD Bless hanya menerapkan pencatatan keuangan secara sederhana dan belum berdasarkan SAK EMKM. Padahal dengan banyaknya usaha yang serupa sekarang ini para pelaku usaha dituntut untuk dapat bersaing dan kreatif mengembangkan usaha ditengah



perkembangan zaman yang semakin pesat. Salah satu cara untuk mengembangkan usaha yaitu dengan menerapkan pencatatan akuntansi yang baik dan benar. Namun, UD Bless belum menerapkan hal itu.

Menurut penelitian dari [6] hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan dalam usaha yang diteliti masih sangat sederhana dan belum menerapkan SAK EMKM karena masih belum mengerti tentang SAK EMKM. Menurut [7] dikatakan bahwa UMKM tidak melaksanakan pembuatan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM, karena catatan atas laporan keuangan tidak dibuat, dimana bagian ini penting untuk dilakukan dalam menyusun laporan keuangan UMKM yang sesuai dengan standar. Berdasarkan penelitian [8] hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyusunan laporan keuangan Usaha Ayam Boiler I Wayan Sudiarsahanya hanya menyiapkan informasi keuangan secara sederhana, kendala yang dihadapi dalam menyusun laporan keuanganyaitu, SDM (Sumber Daya Manusia), pengetahuan keuangan, skala dan level organisasi. Sedangkan menurut [9] pada penelitian dengan judul Tingkat Penerapan SAK EMKM Pada Pelaku UMKM dan Upaya Peningkatan Penerapan SAK EMKM Dilihat Dari Persepsi UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM hasil penelitian menunjukkan bahwa SAK EMKM sudah dipergunakan oleh umkm di kota Denpasar. Dari berbagai hasil penelitian terdahulu diatas maka ditarik kesimpulan bahwa tidak adanya konsistensi terhadap hasil penelitian dimana adanya UMKM yang belum memakai SAK EMKM sebagai standar dalam menyusun laporan keuangan usaha dan adanya UMKM yang sudah mempergunakan SAK EMKM sebagai standar dalam menyusun laporan keuangan. Dengan adanya perbedaan hasil tersebut dan dengan alasan pentingnya membuat pencatatan keuangan berdasarkan standar yang berlaku maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Desain Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Budidaya Ikan Mujair (Studi Kasus pada UD. Bless di Desa Eris Kecamatan Eris).

II. METODE DAN MATERI

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang mencerminkan keuangan entitas atau suatu organisasi yang dapat digunakan untuk menilai bagaimana kerja entitas atau organisasi tersebut pada suatu periode tertentu [10]. Syarat dasar dari sebuah laporan yang dibuat adalah kejelasan dan kelengkapan data dan informasi yang dilaporkan oleh si pembuat laporan. Setiap komponen laporan keuangan juga harus diidentifikasi dengan jelas dan lengkap [11].

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar para pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut (IAI, 2022, para. 2.1).

Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang terdapat dalam SAK EMKM yaitu :

a. Laporan Posisi Keuangan

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi tentang aset, liabilitas dan ekuitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomik di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas. Aset diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus kas keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik. Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal. Ekuitas adalah hal residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitas.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang berisi informasi kinerja keuangan entitas dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi.



Penghasilan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Penghasilan (income) meliputi pendapatan (revenue) dan keuntungan (gains). Pendapatan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan. Beban (expenses) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal. Beban mencakup beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan kerugian.

c. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan atas laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis.

Penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif mengacu pada pendekatan penelitian yang berakar pada prinsip-prinsip postpositivisme. Metode-metode ini dipakai untuk mempelajari kondisi objek yang alamiah, daripada melakukan eksperimen. Peneliti mengasumsikan kedudukan sentral sebagai instrumen utama, sambil menggunakan kombinasi teknik pengumpulan data. Analisis data ini dilakukan secara induktif dan kualitatif, dengan fokus pada pemahaman makna dan konstruksi fenomena daripada mengembangkan generalisasi. [13]

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Eris Kecamatan Eris, Minahasa dan kegiatan penelitian mulai dilakukan pada bulan Juni-Juli tahun 2023.

III. PEMBAHASA DAN HASIL

Laporan Laba Rugi

Laporan ini berisikan nilai pendapatan dan beban yang ada pada UD. Bless untuk bulan Juni. Desain laporan laba rugi yang dibuat pada UD. Bless adalah sebagai berikut.

UD BLESS			
LAPORAN LABA RUGI			
PER 30 JUNI 2023			
PENDAPATAN			
Penjualan Ikan	Rp	260.000.000	
Harga Pokok Penjualan	-Rp	104.000.000	
Laba Kotor			Rp 156.000.000
BEBAN-BEBAN			
Beban Gaji	Rp	19.000.000	
Beban Rehap Jaring	Rp	1.000.000	
Beban Internet	Rp	300.000	
Beban Bensin	Rp	300.000	
Beban Air	Rp	500.000	
Beban Penyusutan Peralatan Budidaya	Rp	1.333.333	
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	1.562.500	
Beban Penyusutan Rumah Produksi	Rp	3.125.000	
Beban Pakan Ikan	Rp	83.749.500	
Beban Penyusutan Gudang	Rp	833.333	
Jumlah Beban			Rp 111.703.666
Laba Bersih			Rp 44.296.334



Sumber : Data Olahan 2023

Laporan Posisi Keuangan

Laporan ini berisikan nilai aset, liabilitas dan ekuitas yang ada pada UD. Bless di bulan Juni. Laporan posisi keuangan UD. Bless terlihat seperti di bawah ini.



DOI: 10.52362/jisamar.v8i2.1478

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

UD BLESS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 30 JUNI 2023			
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	Rp	87.650.500	
Kas di Bank	Rp	400.000.000	
Persediaan	Rp	251.000.000	
Piutang Usaha	Rp	77.500.000	
Jumlah Aset Lancar			Rp 816.150.500
ASET TETAP			
Peralatan Budidaya	Rp	160.000.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Budidaya	-Rp	1.333.333	
Kendaraan	Rp	350.000.000	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-Rp	1.562.500	
Rumah Produksi	Rp	150.000.000	
Akumulasi Penyusutan Rumah Produksi	-Rp	3.125.000	
Tanah	Rp	300.000.000	
Gudang	Rp	200.000.000	
Akumulasi Penyusutan Gudang	-Rp	833.333	
Jumlah Aset Tetap			Rp 1.153.145.834
TOTAL ASET			Rp 1.969.296.334
LIABILITAS			
UTANG LANCAR			
Utang Usaha	Rp	-	
Jumlah Utang Lancar			Rp -
EKUITAS			
Modal	Rp	1.925.000.000	
Laba Bersih	Rp	44.296.334	
Jumlah Ekuitas			Rp 1.969.296.334
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS			Rp 1.969.296.334

Sumber : Data Olahan, 2023

Catatan atas Laporan Keuangan



DOI: 10.52362/jisamar.v8i2.1478

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Catatan atas laporan keuangan didalamnya berisi penjelasan mengenai isi dari laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan juga merupakan keterangan tambahan untuk poin-poin yang ada dalam laporan. Catatan atas laporan keuangan UD. Bless terlihat seperti dibawah ini.

UD. BLESS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023	
1.	<p>UMUM Entitas didirikan oleh Audy Tawaang di Desa Eris Kecamatan Eris pada tahun 2005. Entitas ini menjalankan usaha budidaya ikan mujair untuk dijual. Entitas termasuk dalam kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p>
2.	<p>IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</p>
a.	<p>Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).</p>
b.	<p>Dasar Penyusunan Untuk membuat laporan keuangan menggunakan biaya historis dan asumsi dasar yang digunakan adalah akrual. Rupiah adalah mata uang yang dipakai.</p>
c.	<p>Proses Pencatatan Proses pencatatan dimulai dari mengidentifikasi seluruh transaksi yang ada dan kemudian dicatat ke dalam jurnal umum, diposting ke dalam buku besar, kemudian membuat neraca saldo berdasarkan buku besar, membuat jurnal penyesuaian terhadap aset tetap dan menyusun laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.</p>
d.	<p>Kas UD. Bless menerima uang kas melalui penjualan ikan mujair. Saldo kas digunakan untuk berbagai aktivitas yang mendukung kelancaran usaha diantaranya yaitu pembayaran rehap jaring, pembayaran bensin untuk kendaraan distribusi ikan, pembayaran internet, air dan gaji karyawan dan pakan ikan.</p>
e.	<p>Persediaan Persediaan pada UD. Bless terdiri dari persediaan ikan belum dewasa dan persediaan ikan sudah dewasa. Ikan belum dewasa yaitu terdiri dari bibit ikan dan ikan yang telah masuk dalam proses pendederan yang memiliki usia 3 minggu sampai 4,5 bulan. Ikan yang sudah dewasa adalah ikan yang telah memenuhi kriteria panen dengan usia 5 atau 6 bulan dengan berat sekitar 250 gram. Persediaan pada UD. Bless di catat sebesar biaya perolehan.</p>
f.	<p>Piutang Piutang usaha disajikan sebanyak jumlah tagihan.</p>



g.	Aset Tetap Aset tetap diakui saat entitas menyadari bahwa kemungkinan besar aset tersebut akan memberikan manfaat ekonomik bagi entitas di masa depan
	dan dengan biaya perolehan yang dapat diukur. Aset tetap yang dimiliki oleh UD. Bless terdiri dari peralatan budidaya dengan taksiran umur ekonomis 10 tahun, kendaraan (Mobil) dengan taksiran umur ekonomis 8 tahun, rumah produksi yang merupakan rumah untuk jaga dan tempat penyimpanan di area budidaya dengan taksiran umur ekonomis 4 tahun, gudang untuk tempat penyimpanan pakan dengan taksiran umur ekonomis 20 tahun dan aset berupa tanah yang merupakan tempat dibangunnya gudang penyimpanan. Aset tetap diatas diukur sebesar biaya perolehan yang meliputi seluruh pengeluaran yang dikeluarkan untuk memperoleh aset.
h.	Penyusutan Aset Tetap Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus.
i.	Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan dan beban diakui saat adanya transaksi yang terjadi.
3.	KAS Saldo Kas berjumlah Rp. 487.650.500
4.	PIUTANG USAHA Pelanggan Pasar Bersehati Rp. 8.000.000 Pelanggan Daerah Sangihe Rp. 23.500.000 Pelanggan Daerah Kotamobagu Rp. 40.000.000 RM. Sari Laut Rp. 6.000.000 Jumlah Rp. 77.500.000
5.	SALDO LABA Saldo laba UD. Bless sejumlah Rp. 44.296.334
6.	PENDAPATAN USAHA Pendapatan atas penjualan sejumlah Rp. 260.000.000

Sumber: Data Olahan, 2023

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa UD. Bless masih menerapkan pencatatan keuangan kegiatan usaha secara sederhana dan belum menerapkan SAK EMKM sebagai standar dalam penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu laporan keuangan UD. Bless di desain oleh peneliti melalui tahapan identifikasi transaksi, mencatat transaksi ke dalam jurnal umum, memposting ke buku besar, membuat neraca saldo berdasarkan buku besar, membuat jurnal penyesuaian dan menyusun laporan keuangan berdasarkan pada SAK EMKM yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan atas Laporan Keuangan.



DOI: 10.52362/jisamar.v8i2.1478

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

REFERENASI

- [1] DJKN, “Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Resesi,” *KN Pedia*, 2021.
- [2] A. K. Pantow, S. N. Korompis, E. A. N. Limpeleh, E. D. Malonda, and A. Daleno, “Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Pada UD. Bless,” vol. 7, no. 4, pp. 872–885, 2023, doi: 10.52362/jisamar.v7i4.1131.
- [3] A. Pantow, Ivoletti M. Walukow, Christony Maradesa, and Esrie A. N. Limpeleh, “DESAIN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA SUNSHINE LAUNDRY,” *J. Bisnis Terap.*, vol. 5, no. 2, 2021, doi: 10.24123/jbt.v5i2.4693.
- [4] A. K. Pantow, J. N. Tangon, S. N. Korompis, M. L. Sael, and C. Maradesa, “Desain Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Toko Berkat,” *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 46–54, 2022, doi: 10.37600/ekbi.v5i1.440.
- [5] W. Sujarweni, V, *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.
- [6] A. C. Mangadil, “Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Rumah Makan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Pada Usaha Rumah Makan Lamongan Mas Bro Politeknik),” 2020.
- [7] M. Susanto and R. N. Ainy, “Menengah Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Di Umkm,” pp. 1–18, 2019.
- [8] N. Komang Ismadewi, N. Trisna Herawati, and A. T. Atmaja, “MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA TERNAK AYAM BOILER (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan),” *JIMAT (Jurnal Ilm. Mhs. Akuntansi) Undiksha*, vol. 8, no. 2, 2017.
- [9] I. N. Sutapa, “Tingkat Penerapan Sak Emkm Pada Pelaku Umkm Dan Upaya Peningkatan Penerapan Sak Emkm Dilihat Dari Persepsi Umkm Dan Sosialisasi Sak Emkm,” *KRISNA Kumpul. Ris. Akunt.*, vol. 12, no. 1, pp. 63–68, 2020, doi: 10.22225/kr.12.1.1847.63-68.
- [10] A. Nuvitasari, N. Citra Y, and N. Martiana, “Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM),” *Int. J. Soc. Sci. Bus.*, vol. 3, no. 3, p. 341, 2019, doi: 10.23887/ijssb.v3i3.21144.
- [11] R. Setiyani, D. P. Astuti, A. K. Widiatami, S. Lianingsih, and N. Luthfiyah, *Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa & Dagang*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021.
- [12] IAI, “SAK IAI Online,” p. 300, 2022.
- [13] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, Edisi Ke-3. Bandung: Alfabeta, 2018.



DOI: 10.52362/jisamar.v8i2.1478

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).